

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berorientasi pada uji coba keefektifan *can do statements* pada pembelajaran bahasa Jepang, maka penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Dedi (2011, hal 64) mendefinisikan penelitian eksperimen sebagai penelitian murni, karena didalamnya kegiatan mengontrol, memanipulasi dan observasi semuanya dilakukan. Dalam penelitian eksperimental dapat meneliti pengaruh satu variabel (variabel bebas) terhadap variabel yang lainnya (variabel terikat), yaitu dengan cara memanipulasi variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan *true experimental* (eksperimen murni), dibagi dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menguji coba penerapan *can do statements*. Metode ini penulis pilih untuk mengetahui keefektifan *can do statements* terhadap peningkatan kompetensi penguasaan bahasa Jepang.

Desain pada penelitian ini memberikan perlakuan pada sampel (kelas eksperimen) dengan menggunakan *can do statements* dalam pembelajaran bahasa Jepang. Untuk menguji keberhasilan perlakuan tersebut, maka selanjutnya memberi *post-test* pada kedua kelompok tersebut (kelas kontrol dan kelas eksperimen). Sugiyono (2014, 114) mengemukakan desain penelitian tersebut sebagai *Post-test Only Control Design*. Berikut gambar desain penelitian yang digunakan dalam eksperimen *can do statements*:

Tabel 3.1

Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok Penelitian		Perlakuan	Post - Test
Kelas Eksperimen	R	X	O2
Kelas Kontrol	R	-	O4

Keterangan:

- R : Random assignment untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol
- O2 : *Post-test* kelas eksperimen
- O4 : *Post-test* kelas kontrol

X : Penerapan *can do statements* dalam pembelajaran bahasa Jepang
Prosedur eksperimen dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan obyek penelitian dengan membagi kelas eksperimen dan kelas kontrol
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menerapkan pemakaian *can do statements* dalam pembelajaran bahasa Jepang. Sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus.
- c. Melakukan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data dan Partisipan

Partisipan yang akan penulis ambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada program pemagangan perkebunan/pertanian organik Jepang LPK Yayasan Runde Organik Berseri angkatan 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa pada program pemagangan perkebunan/pertanian organik Jepang LPK Yayasan Runde Organik Berseri angkatan 2014/2015, kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Partisipan berjumlah sebanyak 14 orang. Partisipan belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa Jepang sebelumnya setelah lulus sekolah menengah masuk dalam kategori pemula. Tujuan partisipan belajar bahasa Jepang adalah mengikuti masa orientasi bahasa Jepang dan fisik untuk bersaing dalam rekrutmen tenaga kerja asing di Jepang dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Dasar pertimbangan penulis memilih partisipan tersebut adalah:

- a. Motivasi sudah ada karena akan bersaing dalam rekrutmen tenaga kerja asing di Jepang
- b. Pembelajar pemula, sehingga penilaian kemampuan sama-sama dimulai dari 0.

2. Populasi dan Sampel

Sumber data penelitian ini menjadi dua bagian yaitu populasi dan sampel penelitian.

- a. Populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik pada program pemagangan perkebunan/pertanian organik Jepang LPK Yayasan Runde Organik Berseri angkatan 2014/2015.
- b. Sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik pada program pemagangan perkebunan/pertanian organik Jepang LPK Yayasan Runde Organik Berseri angkatan 2014/2015 yang menggunakan *can do statement* pada kelas eksperimen dan yang tidak menggunakan *can do statement* pada kelas kontrol berjumlah 14 orang .

Penulis menggunakan teknik penyampelan teknik purposif, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud dan tujuan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2011: 181). Penulis memilih siswa pada program pemagangan ini karena mereka belum memiliki input tata bahasa Jepang sama sekali sehingga membutuhkan metode evaluasi diri untuk mengukur kompetensi mereka setelah proses pembelajaran.

3. Variabel Penelitian

Variabel atau titik perhatian pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) yaitu hasil belajar kelas eksperimen dalam peningkatan kemampuan berbahasa Jepang dengan menggunakan teknik *can do statements*.
- b. Variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar kelas kontrol tanpa menggunakan teknik *can do statements*.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dan teknis penggunaan dalam penelitian ini sebanyak dua macam instrumen yaitu:

4.1. Tes Akhir (*Post test*)

Soal tes, merupakan instrument penelitian yang digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan *can do statements* pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan *can do statements* pada kelas kontrol. Tes dilakukan sekali pada *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui data terakhir hasil pembelajaran bahasa Jepang dengan penerapan *can do statements* dan tanpa perlakuan khusus.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Tes

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
1	2	3	4	5	6
Memahami dan mampu menggunakan konsep bahasa Jepang tingkat dasar. Selain itu peserta didik diharapkan mampu menggunakan huruf Jepang Hiragana dan Katakana.	1. Memahami konsep Aisatsu/Salam	Ungkapan salam ketika: - bertemu - permohonan maaf - terima kasih - jamuan makan - berpisah	Siswa mampu menjelaskan : 1. Pengertian aisatsu 2. Waktu dan penggunaan aisatsu 3. Sikap dan bahasa tubuh ketika mempraktikan aisatsu	3	1,2,3
	2. Memahami suasana belajar siswa Jepang	1. Benda yang ada dalam kelas 2. Aisatsu dalam kelas 3. Kalimat perintah dalam kelas 4. Tatakrma dalam kelas	Siswa mampu menjelaskan: 1. Kata benda yang ada di dalam kelas 2. Tata krama memulai belajar, saat belajar, dan mengakhiri belajar yang baik sesuai dengan budaya Jepang	1	8
	3. Memahami huruf Hiragana	Huruf hiragana dasar, hiragana tambahan, hiragana gabungan	Siswa mampu: 1. Menuliskan dengan benar huruf hiragana 2. Memahami dasar dan variasi penggabungan huruf	1	10

			3. Merangkai huruf hiragana menjadi kata dengan benar 4. Melakukan alih huruf dari furigana ke dalam hiragana		
4. Memahami huruf Katakana	Huruf katakana dasar, katakana tambahan, katakana gabungan	Siswa mampu 1. Menuliskan dengan benar huruf katakana 2. Memahami dasar dan variasi penggabungan huruf 3. Merangkai huruf katakana menjadi kata dengan benar 4. Membuat kalimat bahasa Jepang menggunakan katakana	1	7	
5. Memahami istilah tempat	Kosakata tempat, Fasilitas umum, pusat perbelanjaan	Siswa mampu menjelaskan 1. Jenis tempat yang lazim ada di Jepang 2. Kegunaan tempat tersebut	1	6	
6. Memahami istilah pertanian dasar	1. Kosa kata buah-buahan 2. Kosa kata sayuran/tanaman	Siswa mampu menjelaskan 1. Jenis buah-buahan 2. Jenis sayuran	2	5,7	
7. Memahami istilah makanan dan minuman	Istilah Makanan dan minuman (hanya yang paling sering ada)	Siswa mampu menjelaskan jenis makanan sehari-hari dan minuman sehari-hari orang Jepang.	1	25	
8. Memahami istilah profesi	Istilah profesi	Siswa mampu menjelaskan jenis profesi yang lazim ada di Jepang	2	4,9	
9. Memahami pola kalimat	1. Pola kalimat positif bahasa	Siswa mampu menjelaskan	4	11, 12, 13,19	

dasar	Jepang 2. Pola kalimat negatif bahasa Jepang 3. Pola kalimat tanya bahasa Jepang 4. Pola kalimat kepemilikan bahasa Jepang	pola kalimat ..wa..desu ..wa..ja arimasen ..mo..desu ..wa..mo..desu ..wa..(kb).. no (kb) desu.		
10. Memahami bilangan	1. Bilangan satuan, puluhan, ratusan, ribuan, puluh ribuan, dst. 2. Waktu dengan benar	Siswa mampu menjelaskan 1. Kosakata bilangan satuan, puluhan, ratusan, ribuan, puluh ribuan, dst. 2. Waktu dengan benar	4	20, 21, 22, 23
11. Memahami kata tunjuk benda dan kata tunjuk tempat	1. Kata tunjuk benda (ini, itu, itu – jauh; bentuk sopan dan biasa) 2. Kata tunjuk tempat (disini, disana, disana - jauh)	Siswa mampu menjelaskan 1. Kata tunjuk benda 2. Kata tunjuk tempat	3	16, 17, 18
12. Memahami kata kerja sederhana	Kata kerja transitif	Siswa mampu menjelaskan kata kerja sederhana	2	24, 25

Hasil tes atau skor yang diperoleh siswa digolongkan ke dalam dua kriteria yang telah ditentukan oleh pihak Yayasan LPK Runde Organik Berseri dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu batas skor atau nilai yang harus dicapai oleh setiap siswa dalam mata pelajaran Bahasa Jepang di Yayasan LPK Runde Organik Berseri.

Tabel 3.3
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Nilai Bahasa Jepang

Rentang Skor	Kriteria
< 65,00	Belum Tuntas
≥ 65,00	Tuntas

4.2. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hambatan, kesan dan minat siswa terhadap penggunaan *can do statements* dimasukkan menjadi satu informasi tentang kualitas pembelajaran dengan penerapan *can do statements*. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan pilihan jawaban ya dan tidak, serta kolom komentar untuk memberikan masukan. Kisi-kisi pembuatan angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Kisi – Kisi Angket

Tujuan / masalah penelitian	Variabel yang diukur	Indikator	Sumber Data	No. Soal
1	2	3	4	5
Bagaimana implementasi <i>can do statements</i> di LPK Yayasan runde Organik Berseri?	Materi <i>can do statements</i>	Siswa memahami isi pernyataan dalam <i>can do statements</i>	Siswa	3
		siswa mengerti penjelasan dalam setiap materi <i>can do statements</i>	Siswa	4
		pernyataan dalam <i>can do statements</i> mewakili materi yang telah diajarkan	Siswa	5
	Cara pemakaian <i>can do statements</i>	siswa merasa kesulitan menggunakan <i>can do statements</i>	Siswa	2
		pengisian <i>can do statements</i> banyak menyita waktu	Siswa	6
	Manfaat <i>can do statements</i>	siswa merasa senang menggunakan <i>can do statements</i>	Siswa	1
		rekaman komentar <i>can do statements</i> dari pengajar anda dianggap penting	Siswa	7
			<i>can do</i>	Siswa

		<i>statements</i> membantu anda untuk lebih menguasai materi pelajaran		
		<i>can do statements</i> dapat membantu anda mencapai target penguasaan materi selanjutnya	Siswa	9
		<i>can do statements</i> praktis dalam menetapkan perkiraan kemampuan berbahasa Jepang anda	Siswa	10

C. Teknik Pengolahan Data

Penulis menggunakan pengolahan data dengan teknik statistik komparasional, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Sifat Data

Uji sifat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memperoleh data distribusi normal yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam satu kelompok, yaitu kelompok siswa berkemampuan heterogen atau homogen.

Menurut Soebakri (1992, hlm. 102) uji normalitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat tabel distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- Menghitung *Mean posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

- Menghitung Standar Deviasi *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus:

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

- d. Menentukan nilai f_h dengan cara mengalikan frekuensi nilai normal dan jumlah siswa.
- e. Menentukan nilai interval standar kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- f. Membuat tabel penolong untuk memperoleh harga *kuadrat Chi* (X^2) yang digunakan untuk uji normalitas data. Tabel penolong uji normalitas data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:
 - f_o = frekuensi yang diobservasi
 - f_h = frekuensi yang diharapkan
- g. Menentukan taraf signifikansi, dipilih taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), dengan db sama dengan jumlah kelas dikurangi satu, atau $db = N-1$ dengan $N =$ jumlah kelas.
- h. Menentukan kriteria pengujian x^2 hitung yaitu jika x^2 hitung $<$ x^2 tabel maka data berdistribusi normal.
- i. Menyimpulkan hasil.

1.2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S2b}{S2k}$$

Keterangan:

F : Harga varian yang akan diuji

S2b : Varian yang lebih besar

S2k : Varian yang lebih kecil

Sumber: Sugiono, 2013 hal 260

1.3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y, kedua variabel tersebut diuji melalui teknik statistik uji *t*. Uji *t* seperti ini biasa digunakan untuk menguji statistik dari dua rata-rata atau dalam penelitian ini mencari perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Sutedi (2010, hal: 231) prosedur pengolahan data yang digunakan untuk statistik komparasional adalah sebagai berikut:

- a. Mencari mean dari kedua variabel X dan Y dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum X}{N1} \quad \text{dan} \quad My = \frac{\sum Y}{N2}$$

- b. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N1}} \quad \text{dan} \quad Sdy = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N2}}$$

- c. Mencari standard error kedua variable tersebut dengan rumus:

$$SEMx = \frac{Sdx}{\sqrt{N1-1}} \quad \text{dan} \quad SEMy = \frac{Sdy}{\sqrt{N2-1}}$$

- d. Mencari standard error perbedaan mean X dan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$SEMxy = \sqrt{SEMx^2 + SEMy^2}$$

- e. Mencari nilai t hitung

$$to = \frac{Mx - My}{SEMx - y}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

SEMx - y : Standar error perbedaan mean x dan mean y

2. Angket Kualitas Proses Pembelajaran dengan menggunakan *can do statements*

Data yang diperoleh dari angket dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

Tabel 3.5

Klasifikasi Perhitungan Presentase Data Angket

Interval Presentase	Klasifikasi
0.00%	Tidak seorangpun
01.00% - 05.00%	Hampir tidak ada
06.00% - 25.00%	Sebagian kecil
26.00% - 49.00%	Hampir setengahnya
50.00%	Setengahnya
51.00% - 75.00%	Lebih dari setengahnya
76.00% - 95.00%	Sebagian besar
96.00% - 99.00%	Hampir seluruhnya
100.00%	Seluruhnya

D. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sutedi (2009:155) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, sedangkan data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya. Hasil uji coba instrumen yang dilakukan peneliti dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui soal-soal yang diberikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Analisis uji coba terdiri dari beberapa uji coba, diantaranya uji tingkat kesukaran soal, uji daya pembeda, uji validitas dan uji reliabilitas. Beberapa

uji coba tersebut diambil kesimpulan dari tiap-tiap butir soal yang telah diuji sehingga sola layak dijadikan instrumen atau tidak. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa LPK Yayasan Runde Organik Berseri batch 5 sebanyak 10 orang yang mempunyai kemampuan setara dengan kelompok penelitian. Sedangkan untuk instrumen angket, penulis mendiskusikannya dengan pengajar di LPK Yayasan Runde Organik Berseri.

1.1. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sulit dan bisa membedakan antara siswa yang tergolong mampu (golongan atas) dengan siswa yang kurang mampu (golongan bawah). (Sutedi, 2009:177)

Tingkat kesukaran soal dihitung dengan rumus:

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan:

TK : Tingkat kesukaran

BA : Jawaban benar atas kelompok atas

BB : Jawaban benar atas kelompok bawah

N : Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Tabel 3.6

Penafsiran Tingkat Kesukaran

Rentang Angka	Penafsiran
0.00 – 0.25	Sukar
0.26 – 0.75	Sedang
0.76 – 1.00	Mudah

Berikut ini hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes yang telah dilakukan:

Tabel 3.7
Hasil Analisis Uji Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Angka Tingkat Kesukaran	Penafsiran
(1)	(2)	(3)
1	0.90	Mudah
2	0.70	Sedang
3	0.90	Mudah
4	0.70	Sedang
5	0.50	Sedang
6	0.60	Sedang
7	0.60	Sedang
8	0.70	Sedang
9	0.40	Sedang
10	0.60	Sedang
11	0.50	Sedang
12	0.70	Sedang
13	0.50	Sedang
14	0.40	Sedang
15	0.50	Sedang
16	0.50	Sedang
17	0.70	Sedang
18	0.60	Sedang
19	0.60	Sedang
20	0.50	Sedang
21	0.70	Sedang
22	0.50	Sedang
23	0.60	Sedang
24	0.40	Sedang
25	0.40	Sedang

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa soal layak digunakan karena tidak terdapat hasil tes yang mempunyai kriteria sangat sukar atau sangat mudah.

1.2. Daya Pembeda

Daya Pembeda diartikan sebagai kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang

berkemampuan rendah. Daya pembeda tersebut dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

BA : Jawaban benar atas kelompok atas

BB : Jawaban benar atas kelompok bawah

N : Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Penafsiran daya pembeda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8
Penafsiran Daya Pembeda

Rentang Angka	Penafsiran
0.00 – 0.25	Rendah
0.26 – 0.75	Sedang
0.76 – 1.00	Tinggi

Dari hasil uji daya pembeda dapat disimpulkan bahwa alat tes ini layak digunakan sebagai alat instrumen karena tidak terdapat hasil tes yang mempunyai kriteria sangat rendah atau sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.9
Hasil Analisis Uji Daya Pembeda

Nomor Soal	Angka Tingkat Daya Pembeda	Penafsiran
(1)	(2)	(3)
1	0.10	Rendah
2	0.30	Sedang
3	0.10	Rendah
4	0.10	Rendah
5	0.30	Sedang
6	0.20	Rendah

7	0.10	Rendah
8	0.20	Rendah
9	0.30	Sedang
10	0.40	Sedang
11	0.30	Sedang
12	0.30	Sedang
13	0.30	Sedang
14	0.20	Rendah
15	0.30	Sedang
16	0.30	Sedang
17	0.30	Sedang
18	0.20	Rendah
19	0.20	Rendah
20	0.30	Sedang
21	0.30	Sedang
22	0.30	Sedang
23	0.40	Sedang
24	0.40	Sedang
25	0.40	Sedang

2. Validasi Isi

Penelitian ini juga menggunakan uji validitas isi berdasar pada *judgement expert*. Hal tersebut merujuk pada pendapat Ruseffendi (2005:149) yang menyatakan bahwa validitas ditentukan oleh pakar berpengalaman karena tidak ada rumus yang dapat dipakai untuk menginterpretasikan validitas isi suatu tes.

3. Reliabilitas

Perangkat tes dikatakan reliabel jika dapat mengukur secara konstan, artinya meskipun diukur berkali-kali tes tersebut digunakan pada sampel yang sama pada waktu yang tidak terlalu lama berbeda, akan menghasilkan data yang sama pula. Pada uji penelitian ini, peneliti menggunakan reliabilitas internal yaitu menggunakan teknik belah dua yang diujicobakan (sampel diluar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) dengan tingkatan sederajat (homogen).

Pada uji kelayakan ini, peneliti menguji coba pada siswa LPK Runde batch 5 yang mempunyai kemampuan setara dengan kelompok penelitian. Hasil tes kemudian dikorelasikan antara soal bernomor ganjil dan soal bernomor genap

dengan menggunakan rumus (a):

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah Sampel

X : Jumlah jawaban benar soal ganjil

Y : Jumlah jawaban benar soal genap

Sedangkan untuk mencari reliabilitas total skor tes digunakan rumus (b) sebagai berikut:

$$r = \frac{2 X r}{1 + r}$$

Keterangan:

r : Reliabilitas total skor tes

Dari hasil uji reliabilitas total skor tes dengan menggunakan teknik belah dua tersebut, diperoleh hasil yang ditafsirkan pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.10
Penafsiran Angka Reliabilitas

Rentang Angka	Penafsiran
0.00 – 0.20	Sangat Rendah
0.21 – 0.40	Rendah
0.41 – 0.60	Sedang
0.61 – 0.80	Kuat
0.81 – 1.00	Sangat Kuat

Tabel 3.11
Tabel Inventarisir Soal Ganjil Genap

N	Skor Ganjil (X)	Skor Genap (Y)	XY	X ²	Y ²
1	13	10	130	169	100
2	12	11	132	144	121
3	12	9	108	144	81
4	10	11	110	100	132
5	11	9	99	121	81
6	7	5	35	49	25
7	7	4	28	49	16
8	3	5	15	9	25
9	4	3	12	16	9
10	3	1	3	9	1
Σ	82	68	672	810	580

Perhitungan angka reliabilitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{10(672) - (82)(68)}{\sqrt{[10.810 - (82)^2][10.580 - (68)^2]}} \\
 &= \frac{6720 - 5576}{\sqrt{(8100 - 6724)(5800 - 4624)}} \\
 &= \frac{1144}{\sqrt{(1376)(1176)}} \\
 &= \frac{1144}{\sqrt{1.618.176}} \\
 &= \frac{1144}{1272.0755} \\
 &= 0.899
 \end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan teknik belah dua ganjil genap rumus (a) tersebut, diperoleh hasil angka korelasi reliabilitas total skor sebesar 0.899. Kemudian angka ini dihitung dengan menggunakan rumus (b) dan diperoleh angka 0.946 yang masuk dalam kategori sangat kuat. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa perangkat tes ini layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

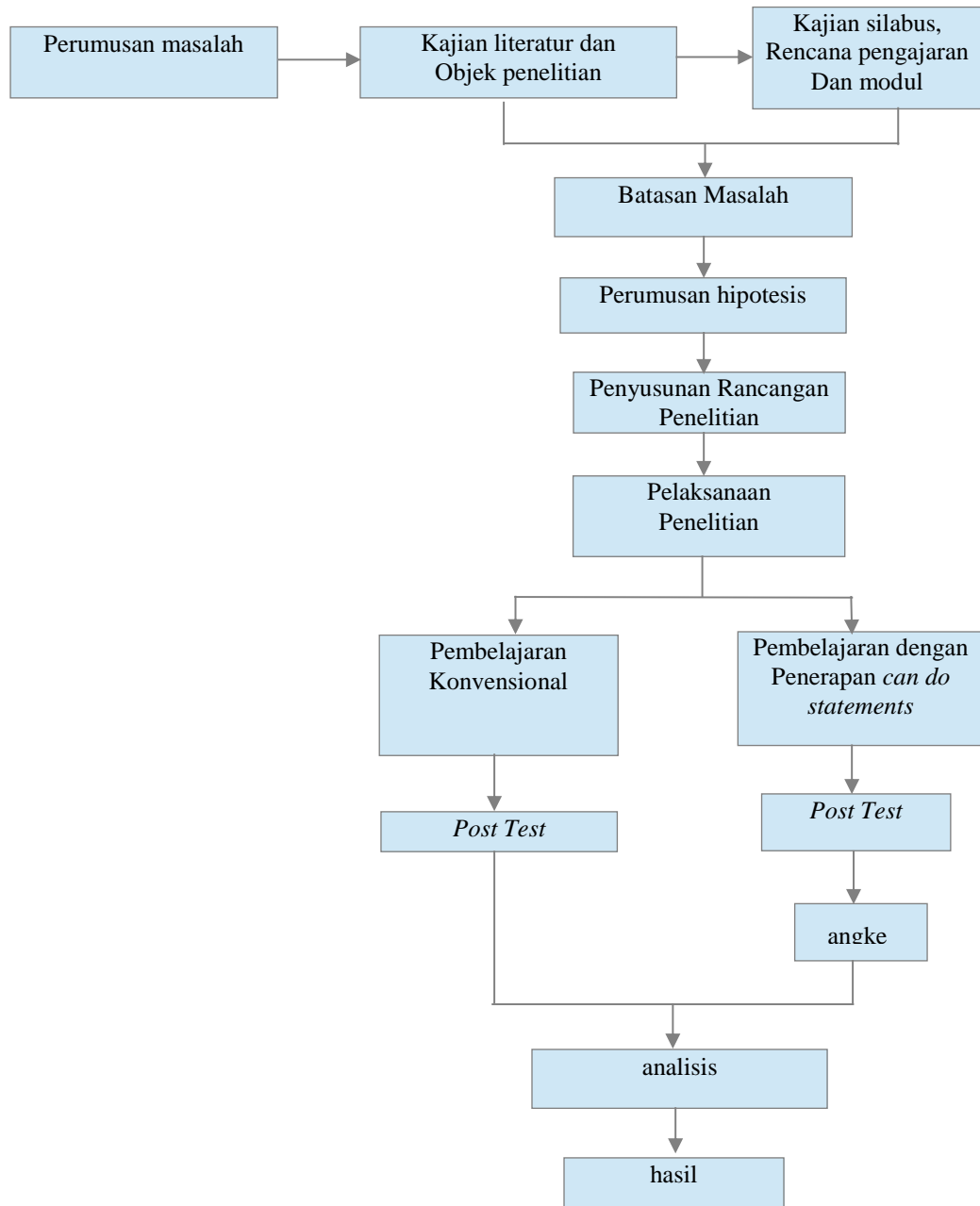
E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Menemukan rumusan masalah
2. Mencari dan mengkaji referensi teoritis yang relevan dengan masalah penelitian
3. Membatasi masalah yang akan diteliti
4. Menetapkan hipotesis penelitian
5. Menyusun rancangan penelitian dengan menetapkan variabel bebas dan variabel terikat; memilih desain eksperimen; menentukan sampel dan menyusun instrumen pengumpul data
6. Melaksanakan eksperimen dengan memberikan *can do statements check list* untuk digunakan pada setiap akhir materi dan diisi oleh siswa
7. Memberikan *can do statements check list* yang sudah diisi oleh siswa untuk diberikan komentar dan arahan oleh pengajar
8. Memonitor dan mencatat gejala-gejala yang diperlihatkan oleh sampel ketika pelaksanaan *can do statements*
9. Mencatat hasil belajar *post test* untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
10. Menyebarkan angket untuk mendapatkan data kualitatif
11. Menganalisis data
12. Menyusun laporan penelitian
13. Melaporkan hasil penelitian

Sesuai dengan penjelasan diatas, dapat dilihat pada bagan prosedur dibawah ini:

**Bagan 3.1 :
Prosedur Penelitian**



F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori diatas dan kerangka berpikir yang diuraikan diatas, maka penulis memberikan interpretasi terhadap nilai t hitung tersebut dengan merumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

Hipotesis Kerja (H_k): Terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan

bahasa Jepang dengan menggunakan *can do statements* dan tanpa menggunakan *can do statements*.

Hipotesis Nol (Ho): Tidak dapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan bahasa Jepang dengan menggunakan *can do statements* dan tanpa menggunakan *can do statements*.

G. Rancangan Eksperimen

Penelitian eksperimen dilakukan selama satu bulan dimulai pada bulan april sampai dengan mei 2015. Pembagian sampel dilakukan dengan membagi responden kelas eksperimen sebanyak 7 (tujuh) orang dan kelas kontrol sebanyak 7 (tujuh) orang. Pembagian kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan sama dan pemberian perlakuan dilakukan sebanyak 14 kali pertemuan pada kelas eksperimen.

Model pembelajaran pada LPK Yayasan Runde Organik Berseri menggunakan model ceramah. *Can do statements* diberikan pada siswa setiap selesai menerima materi pembelajaran, kemudian siswa mengevaluasi dirinya dengan berlatih dan guru memberikan masukan atas hasil pengukuran siswa. Setelah itu dilakukan reviu atas tujuan pembelajaran yang ditulis oleh siswa dan hasil pembelajaran yang sudah dicapai. Kemudian *can do statements list* tersebut diarsip untuk kemudian digunakan oleh siswa dalam mencapai tujuan belajar selanjutnya.

Tabel 3.12

Rancangan eksperimen

Pertemuan Ke	Waktu	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	
			Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	4x 45 menit	<i>Aisatsu</i> /salam <i>Kyoushitsu no kotoba</i> /kata-kata di dalam kelas Hiragana Tugas Individu	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar <i>aisatsu</i> • Latihan • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar <i>aisatsu</i> • Can do list • Tugas individu
2	4 x 45 menit	Kotoba/kosa kata “kata ganti orang”	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba • hiragana 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba • hiragana

		Hiragana Tugas Individu	<ul style="list-style-type: none"> • latihan • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • can do list • tugas individu
3	4 x 45 menit	<p><i>Kotoba/kosa kata</i> “<i>kazoku/keluarga</i>”</p> <p>aisatsu</p> <p>Tambahan Hiragana</p> <p>Tugas Individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba • Aisatsu • tambahan hiragana • latihan • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba • Aisatsu • tambahan hiragana • can do list • Tugas Individu
4	4 x 45 menit	<p><i>Kotoba/kosa kata</i> <i>basho/tempat</i></p> <p><i>Kotoba/kosa kata</i> <i>kudamono/buah-buahan</i></p> <p><i>Kotoba/kosa kata</i> <i>Yasai/sayur-sayuran</i></p> <p>Tambahan <i>hiragana</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba tempat • buah-buahan • sayur-sayuran • tambahan hiragana • latihan • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba tempat • buah-buahan • sayur-sayuran • tambahan hiragana • can do list • Tugas Individu
5	4 x 45 menit	<p><i>Kotoba/kosakata katakana</i> <i>kosakata tabemono</i> <i>kosakata nomimono</i> <i>katakana</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba katakana • tabemono • nomimono • katakana • latihan • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba katakana • tabemono • nomimono • katakana • can do list • Tugas Individu
6	4 x 45 menit	<p><i>Kotoba/kosakata katakana</i> <i>katakana</i> tugas individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba katakana • katakana • latihan • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba katakana • katakana • can do list • Tugas Individu
7	4 x 45 menit	<p><i>Kotoba/kosakata katakana</i> <i>katakana</i> tugas individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba katakana • katakana • latihan • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba katakana • katakana • can do list • Tugas Individu
8	4 x 45 menit	<p><i>Kotoba/kosakata katakana</i> <i>katakana</i> tugas individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba katakana • katakana • latihan • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar kotoba katakana • katakana • can do list • Tugas Individu

9	4 x 45 menit	Pola kalimat ..wa..desu ..wa..ja arimasen ..mo..desu ..wa..mo..desu	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar Pola kalimat • ..wa..desu • ..wa..ja arimasen • ..mo..desu • ..wa..mo..desu • latihan • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar Pola kalimat • ..wa..desu • ..wa..ja arimasen • ..mo..desu • ..wa..mo..desu • can do list • Tugas Individu
10	4 x 45 menit	Subjek は Predikat です。 Kata tunjuk benda kore/sore/are は kb です。 Subjek は Kb1 の Kb2 です。 Kono/sono/ano は Predikat です。	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar Pola kalimat • Subjek は Predikat です • Kata tunjuk benda kore/sore/are は kb です。 • Subjek は Kb1 の Kb2 です。 • Kono/sono/ano は Predikat です。 • latihan • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar Pola kalimat • Subjek は Predikat です • Kata tunjuk benda kore/sore/are は kb です • Subjek は Kb1 の Kb2 です。 • Kono/sono/ano は Predikat です。 • Can do list • Tugas Individu
11	4 x 45 menit	Kata tunjuk tempat <i>koko/soko/asoko</i> は Kb です。 Kb は Kata tunjuk tempat <i>kochira/sochira/achira</i> です Subjek は Kb1 の Kb2 です。	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar Pola kalimat • Kata tunjuk tempat <i>koko/soko/asoko</i> は Kb です。 • Kb は Kata tunjuk tempat <i>kochira/sochira/achira</i> です • Subjek は Kb1 の Kb2 です。 • latihan • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar Pola kalimat • Kata tunjuk tempat <i>koko/soko/asoko</i> は Kb です。 • Kb は Kata tunjuk tempat <i>kochira/sochira/achira</i> です • Subjek は Kb1 の Kb2 です。 • Can do list • Tugas Individu
12	4 x 45 menit	Subjek は Predikat です。 いま Jam です。 Subjek は Jam から Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar Pola kalimat • Subjek は 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar Pola kalimat • Subjek は

		<p>までです。</p> <p>SubjekはKbとKbです。</p>	<p>Predikatです。</p> <ul style="list-style-type: none"> • いま Jam です。 • SubjekはJamからJamまでです • SubjekはKbとKbです。 • latihan • Tugas Individu 	<p>Predikatです。</p> <ul style="list-style-type: none"> • いま Jam です。 • SubjekはJamからJamまでです • SubjekはKbとKbです。 • Can do list • Tugas Individu
13	4 x 45 menit	<p>SubjekはJamからJamまで Kata kerja (Predikat)。</p> <p>SubjekはJamに Kata kerja (Predikat)。</p> <p>SubjekはKeterangan waktu + Kata kerja (Predikat)。</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar Pola kalimat • SubjekはJamからJamまで Kata kerja (Predikat)。 • SubjekはJamに Kata kerja (Predikat)。 • SubjekはKeterangan waktu + Kata kerja (Predikat)。 • latihan • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • Penjelasan materi ajar Pola kalimat • SubjekはJamからJamまで Kata kerja (Predikat)。 • SubjekはJamに Kata kerja (Predikat)。 • SubjekはKeterangan waktu + Kata kerja (Predikat)。 • Can do list • Tugas Individu
14	4 x 45 menit	<p>SubjekはTempat(Objek)へ Kata kerja (Predikat)</p> <p>SubjekはTransportasiで Tempatへ Kata kerja (Predikat)。</p> <p>SubjekはObjekを Kata kerja (Predikat)。</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • SubjekはTempat(Objek)へ Kata kerja (Predikat) • SubjekはTransportasiで Tempatへ Kata kerja (Predikat)。 • SubjekはObjekを Kata kerja (Predikat)。 • latihan • tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kelas • SubjekはTempat(Objek)へ Kata kerja (Predikat) • SubjekはTransportasiで Tempatへ Kata kerja (Predikat)。 • SubjekはObjekを Kata kerja (Predikat)。 • can do list • tugas individu

Penerapan *can do statements* dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama diberikan pengarahan kepada siswa dan guru tentang cara penggunaan dan berbagai manfaat *can do statements*. Dalam pelaksanaannya guru memonitor penggunaan *can do statement* di dalam kelas selama siswa menerapkan *can do statements* tersebut. Peneliti melakukan pengamatan pada siswa dan merespon beberapa pertanyaan dari siswa. Pada pertemuan pertama ini materi yang diajarkan tentang *aisatsu*, *kyousitsu no kotoba* dan huruf hiragana. Setelah materi selesai, diterapkan *can do statements*. Pada awalnya siswa masih tampak ragu-ragu dan belum memaksimalkan penggunaan *statement list* pada saat berlatih di setiap akhir materi diberikan. Hal ini disebabkan beberapa siswa masih terlihat bingung untuk mengevaluasi dan menilai dirinya sendiri. Siswa masih ragu menempatkan kemampuan dirinya pada taraf tertentu yang sudah diberikan pada kolom hasil. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, melainkan berlatih seperti biasa, baru kemudian diberikan tugas individu dan demikian seterusnya untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.
2. Pertemuan kedua, materi yang diajarkan yaitu kosa kata kata ganti orang, huruf hiragana dan tugas individu. Pada pertemuan kedua ini, beberapa siswa masih ragu-ragu dan malu menerapkan *can do statements*. Hal ini bisa dikarenakan siswa harus melihat daftar *can do statements* sambil berlatih sendiri dan mulai mengukur kemampuannya, tetapi penerapan *can do statement* dapat berjalan lancar.
3. Pada pertemuan ketiga materi yang diajarkan adalah tentang keluarga dan *aisatsu*, kemudian dilanjutkan dengan pengajaran huruf hiragana. Pada pertemuan ketiga siswa tampak sudah mulai terbiasa menggunakan *can do statements*, namun, pada penilaian diri beberapa siswa masih ragu-ragu mengukur kemampuan dirinya. Peneliti memberikan arahan skala lebih detail misalnya

mengukur berdasarkan berapa banyak kosakata yang bisa diucapkan dengan baik.

4. Pada pertemuan keempat, *can do statements* tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu pada penyampaian materi. Materi yang diajarkan pada pertemuan keempat adalah kosakata tempat, kosakata buah-buahan dan sayur-sayuran. *Can do statements* disarankan dilaksanakan secara pribadi setelah pelajaran berakhir.
5. Pertemuan kelima, *can do statements* dilaksanakan dengan lancar dan siswa sudah semakin dapat menggunakan dan mengukur kemampuan dirinya. Pada pertemuan kelima ini materi yang diajarkan adalah kosakata tentang makanan dan minuman, kemudian dilanjutkan dengan materi huruf katakana.
6. Pada pertemuan keenam, ketujuh dan kedelapan, materi yang diajarkan adalah kosakata yang berhubungan dengan katakana. Dalam pertemuan ini, *can do statements* bisa berjalan dengan lancar, ada beberapa siswa yang berlatih bersama dalam menggunakan *can do statements*, untuk kemudian mengisi kolom pengukuran kemampuan dirinya.
7. Pertemuan kesembilan masuk pada materi pola kalimat sederhana, dalam pertemuan ini siswa dilatih untuk banyak berbicara dengan pola kalimat. Kemudian dilatih terus menerus menulis dan membaca huruf Jepang Hiragana dan Katakana. *Can do statements* mulai dirasakan sangat bermanfaat bagi siswa dan membantu mempermudah siswa mengerti kelemahannya.
8. Pertemuan kesepuluh mempelajari tentang pola kalimat dengan kata tunjuk untuk benda. Pada pertemuan ini *can do statements* tidak dapat dipraktikkan karena keterbatasan waktu penyampaian materi. *Can do statements* disarankan untuk tetap digunakan diluar kegiatan mata pelajaran sebagai tugas pribadi.
9. Pertemuan kesebelas mempelajari tentang pola kalimat dengan kata tunjuk tempat. *Can do statements* dilakukan pada akhir mata

pelajaran dilakukan sambil berlatih secara mandiri. Siswa memberikan penilaian terhadap apa yang sudah disampaikan oleh pengajar. Terdapat beberapa siswa yang kembali merasakan ragu-ragu memberikan penilaian terhadap dirinya sendiri. Peneliti kembali mengarahkan dengan memberikan gambaran batasan materi.

10. Pada pertemuan keduabelas, materi yang diberikan adalah pola kalimat yang menunjukkan waktu. *Can do statements* dilakukan sambil menghafal jam dan pola kalimatnya. Siswa dapat melakukan dengan baik dan mengulang kembali sambil memberikan penilaian terhadap dirinya.
11. Pertemuan ketigabelas diajarkan pola kalimat sederhana dengan kata kerja. *Can do statements* dilakukan setelah materi selesai disampaikan dan latihan. *Can do statements* dilakukan sambil berlatih mandiri yang kemudian dilanjutkan dengan penilaian diri.
12. Pada pertemuan keempat belas, diberikan *post test*, untuk mengukur kemampuan siswa. *Post test* dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah diberi perlakuan *can do statements*. Setelah selesai *post test*, dibagikan angket untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti. Angket ini bertujuan untuk menggali informasi tentang kualitas penerapan *can do statements*.